



Kontribusi Kordinasi Mata-Kaki Dan Motivasi Terhadap Tendangan Keterampilan *Passing* Dan *Stopping* Pada Pemain SSB *Excellent* Tahun 2024

Contribution of Eye-Foot Coordination and Motivation to Kicking, Passing and Stopping Skills in Players SSB Excellent in 2024

Alga Giovani Hendri¹, Ahmad Rahmadani².

^{1,2} Program Studi Pendidikan Jasmani

Program Sarjana Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Email : ¹ ahmadrahmadi@edu.uir.ac.id, ² algagiovanihendri@gmail.com

Histori artikel	Abstrak Abstract
<p>Received: 02-3-2024</p> <p>Accepted: 16-3-2024</p> <p>Published: 30-4-2024</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata-kaki dan motivasi terhadap hasil <i>passing</i> dan <i>stopping</i> pemain SSB <i>Excellent</i> Tahun 2024. Adapun jenis penelitian ini adalah korelasi ganda. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pemain SSB <i>Excellent</i> Tahun 2024 yang berjumlah 15 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu <i>total sampling</i> sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 15 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes koordinasi mata-kaki, pengisian angket motivasi, dan tes <i>passing</i> dan <i>stopping</i>. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai korelasi ganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Terdapat kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap hasil <i>passing</i> dan <i>stopping</i> pemain SSB <i>Excellent</i> Tahun 2024 sebesar 36,12%, (2) Terdapat kontribusi motivasi terhadap hasil <i>passing</i> dan <i>stopping</i> pemain SSB <i>Excellent</i> Tahun 2024 sebesar 60,68%, (3) Terdapat kontribusi koordinasi mata-kaki dan motivasi terhadap hasil <i>passing</i> dan <i>stopping</i> pemain SSB <i>Excellent</i> Tahun 2024 sebesar 65,61%.</p> <p>Kata kunci: Kordinasi Mata-Kaki, Motivasi, Tendangan Keterampilan <i>Passing</i> Dan <i>Stopping</i></p> <p><i>The aim of this research is to determine the contribution of eye-foot coordination and motivation to the passing and stopping results of SSB Excellent players in 2024. This type of research is multiple correlation. The population and sample in this study were SSB Excellent players in 2024, totaling 15 people with a sampling technique, namely total sampling so that the sample in this study was 15 people. The research instruments used were eye-foot coordination tests, filling out motivation questionnaires, and passing and stopping tests. The data analysis technique used is calculating the multiple correlation value. Based on the research results, it can be concluded that (1) There is a contribution of eye-foot coordination to the passing and stopping results of SSB Excellent players in 2024 amounting to 36.12%, (2) There is a contribution of motivation to the passing and stopping results of SSB Excellent players in 2024 amounting to 60.68%, (3) There is a contribution of eye-foot coordination and motivation to the passing and stopping results of SSB Excellent players in 2024 amounting to 65.61%.</i></p> <p>Key Words: Eye-Foot Coordination, Motivation, Kick Passing and Stopping Skills.</p>

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu kebutuhan tersendiri bagi kehidupan manusia kapanpun dan dimanapun. Kehidupan modern sekarang menyebabkan manusia semakin sadar akan pentingnya olahraga. Kesadaran ini mempengaruhi perkembangan pengetahuan dan minat pada olahraga semakin pesat, baik sebagai hobi, tontonan, rekreasi, kebugaran, kesehatan maupun mata pencaharian. Untuk itu perlu dilakukan beberapa upaya pembinaan dan pengembangan di bidang

keolahragaan, yang bertujuan untuk mencapai prestasi yang optimal pada suatu kejuaraan baik tingkat regional, nasional, bahkan internasional.

Salah satu tujuan orang berolahraga adalah untuk mencapai prestasi dan mengharumkan nama bangsa. Untuk mencapai prestasi puncak pada usia emas memerlukan proses yang cukup lama tidak mudah untuk mendapatkannya dilakukan dari proses pembinaan usia dini baik secara teknik, taktik, mental maupun fisik. Perkembangan olahraga di Indonesia sangatlah pesat. Hal ini dibuktikan dengan semakin diakuinya olahraga sebagai wadah yang tepat untuk mengekspresikan kreatif seseorang. Pentingnya pembinaan dan pengembangan olahraga tertuang dalam Undang-Undang (2005) nomor 3 pasal 21 ayat 3 yang berbunyi : “Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi”.

Berdasarkan undang-undang tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan adalah untuk memberi kebebasan terhadap perorangan untuk memilih dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Salah satu cabang olahraga yang sangat berpengaruh untuk mengharumkan nama bangsa yaitu sepakbola. Perkembangan pembinaan persepakbolaan di Indonesia secara kuantitas, pada saat ini cukup menggembirakan. Hal ini terbukti dengan munculnya klub-klub Sekolah Sepak bola yang tersebar di seluruh Indonesia.

Sekolah Sepakbola merupakan wadah pembinaan usia dini yang bertahap sehingga harus mempunyai komponen-komponen yang mendukung dalam proses pembinaan dalam SSB tersebut. Komponen-komponen yang mendukung dalam SSB antara lain, yaitu penanggung jawab, pelatih yang berkualitas, pengelolaan yang baik dari pengurus, kurikulum yang jelas dan fasilitas latihan yang memadai. SSB tujuan utamanya yaitu menampung dan memberikan kesempatan bagi para atletnya dalam mengembangkan potensi dan bakatnya agar menjadi pemain yang berkualitas, mampu bersaing dengan SSB lainnya. Diterima masyarakat serta mampu mempertahankan kelangsungan hidup organisasi tersebut. Disamping itu, SSB juga memberikan dasar yang kuat tentang cara bermain sepakbola yang baik dan benar.

Olahraga sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya menjadi penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan. Tujuan permainan ini adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Keterampilan teknik dasar sangat diperlukan dalam permainan sepak bola, tanpa teknik dasar yang baik maka tim tersebut tidak dapat memenangkan suatu pertandingan. Maka dari itu setiap pemain dalam tim atau klub wajib memiliki teknik dasar yang baik guna menunjang permainan dalam sebuah pertandingan. Teknik dasar dalam permainan sepak bola yang harus dikuasai para pemain diantaranya *passing* dan *stopping*, *dribbling*, *throwing*, *heading* dan *shooting*. Dalam penelitian ini teknik yang akan dibahas ialah teknik *passing*

dan *stopping*. Mengoper bola atau *passing* adalah salah satu gerakan dasar dalam permainan sepakbola. Dimana teknik ini merupakan keterampilan untuk memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya. *Passing* dapat dilakukan dengan menggunakan kaki atau bagian tubuh lainnya, kecuali tangan.

Kondisi fisik merupakan satu persyaratan yang sangat penting dan diperlukan dalam usaha peningkatan prestasi seorang atlet. Unsur fisik yang mendukung permainan sepakbola khususnya saat melakukan tendangan kegawangyang akan dibahas pada penelitian ini ialah koordinasi mata dan kaki. Koordinasi mata-kaki mempengaruhi penampilan pemain, baik dalam latihan gerakan-gerakan keterampilan maupun dalam pertandingan. Tanpa koordinasi yang baik, biasanya atlet melakukan gerakan-gerakan secara kaku dengan ketegangan dan energi yang berlebihan sehingga tidak efisien. Pemain yang memiliki kemampuan koordinasi baik, akan bisa menampilkan keterampilan dengan sempurna dan mampu dengan mudah mengatasi permasalahan tugas (gerak) selama latihan yang muncul secara tidak terduga.

Selain kondisi fisik, hal yang membuat situasi psikis para pemain bagus dalam berlatih ataupun kejuaraan ialah adanya motivasi. Aspek motivasi merupakan hal yang sangat penting dan banyak diperhatikan dalam program pembinaan olahraga. Seorang atlet harus memiliki motivasi. Motivasi dalam dunia olahraga terutama pada dunia pertandingan merupakan aspek psikologi yang memiliki peran penting bagi pelatih, pembina maupun atlet itu sendiri, karena motivasi suatu dasar yang mampu membuat seseorang untuk bergerak dan juga dapat memberi bimbingan pada perilaku atlet. Atlet yang memiliki motivasi tinggi mengarah pada kegiatan yang menantang atas kemampuan dirinya, akan tetapi batas kemampuan yang dimiliki atlet tidak hanya memainkan permainan saja tetapi juga memikirkan dampak yang akan terjadi pada dirinya. Atlet dengan motivasi yang tinggi akan lebih memberikan perhatian terhadap kesalahan-kesalahan yang diperbuatnya, kemudian gigih untuk memperbaikinya.

Sekolah Sepakbola (SSB) *Excellent* telah melaksanakan pembinaan dengan melatih dan mengembangkan semua keterampilan teknik dasar sepakbola namun, berdasarkan hasil observasi terhadap pemain SSB *Excellent* khususnya dalam melakukan *passing* dan *stopping* terlihat bahwa masih ada pemain yang salah sasaran saat *mepassing* bola, bola yang *dipassing* mudah direbut lawan karena *passing* yang diberikan pelan, dan umpan tidak akurat kepada teman seregu. Begitu juga dengan keterampilan dalam *stopping* sering mudah direbut lawan karena bolanya jauh dari penguasaan. Bola yang *distopping* seringkali memantul dan tidak dapat dikuasai, dan Kedua teknik *passing* dan *stopping* merupakan keterampilan yang sangat penting dalam permainan sepakbola, karena sebelum bola sampai daerah pertahanan lawan terlebih dahulu melalui proses *passing* dan *stopping* oleh berapa pemain dalam satu tim. Kemudian kurangnya motivasi yang dimiliki oleh para pemain terlihat dari ada pemain yang malas bergerak dalam usaha penguasaan bola dan masih ada pemain yang kurang disiplin dalam mengikuti latihan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki Dan Motivasi Terhadap Tendangan Keterampilan *Passing* Dan *Stopping* Pada Pemain SSB *Excellent* Tahun 2024.**

TUJUAN

Untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata-kaki dan motivasi terhadap tendangan keterampilan *passing* dan *stopping* pada pemain SSB *Excellent* Tahun 2024.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian korelasional yaitu suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya disebut studi populasi atau studi sensus. Agar data penelitian lebih homogen maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa klub SSB *Excellent* berjumlah 15 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan. Jadi peneliti mengambil semua populasi, sehingga sampel penelitian ini adalah 15 orang. Instrumen tes yang digunakan adalah tes Tes Koordinasi Mata-kaki, (Winarno, 2006) dan pengukuran Motivasi dengan Skala *Likert* (Angket) (Tangkudung, 2017) serta tes *Passing* Dan *Stopping* (Winarno, 2006).

HASIL

Penelitian ini membahas tentang Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki Dan Motivasi Terhadap Tendangan Keterampilan *Passing* Dan *Stopping* Pada Pemain SSB *Excellent* Tahun 2024. Data yang diperoleh dapat dilihat pada uraian berikut ini:

1. Koordinasi Mata-Kaki Pemain SSB *Excellent* Tahun 2024

Berdasarkan tes pengukuran di lapangan dengan menggunakan instrumen yaitu *medicine ball throw* yang bertujuan untuk mengukur koordinasi mata-kaki yang dimiliki oleh 15 sampel yaitu pemain SSB *Excellent* Tahun 2024. Dari hasil pengambilan data koordinasi mata-kaki didapatkan nilai tertinggi 12, nilai terendah 1, rata-rata (Mean) 6.67, nilai tengah (Median) 5, dan standar deviasi 3.89.

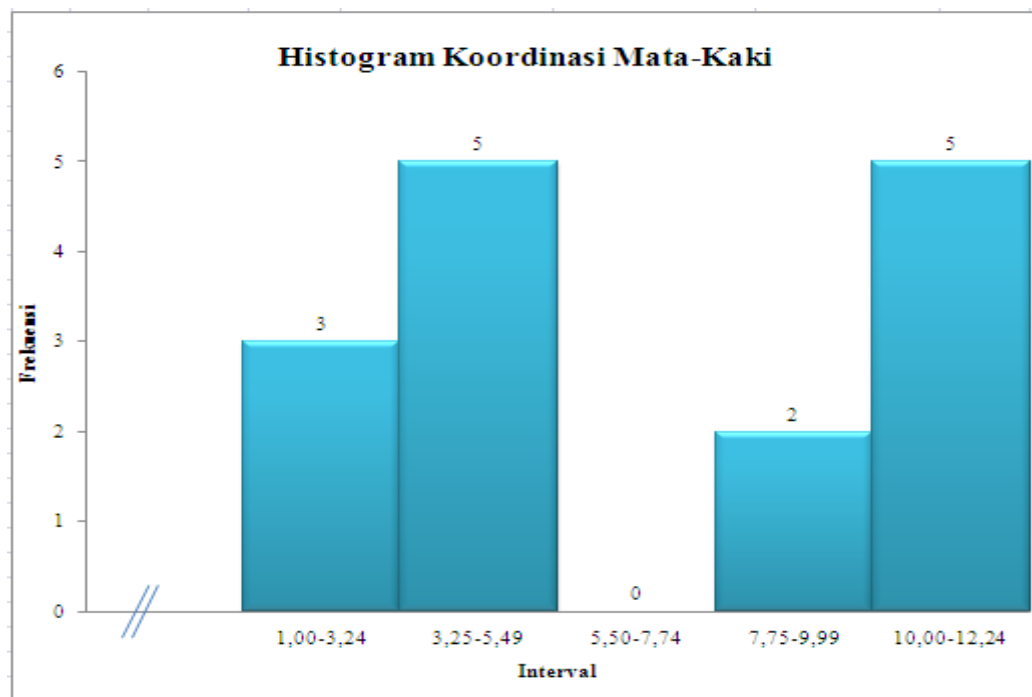
Kemudian data koordinasi mata-kaki dapat dilihat sebaran datanya pada 5 kelas interval dengan panjang interval kelas sebanyak 2.25. Pada kelas pertama dengan rentang kelas interval 1.00-3,24 terdapat frekuensi absolut sebanyak 3 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 20%, pada

kelas kedua dengan rentang kelas interval 3,25-5,49 terdapat frekuensi absolut sebanyak 5 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 33,33%, pada kelas ketiga dengan rentang kelas interval 5,50-7,74 tidak ada, pada kelas keempat dengan rentang kelas interval 7,75-9,99 terdapat frekuensi absolut sebanyak 2 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 13,33%, pada kelas kelima dengan rentang kelas interval 10,00-12,24 terdapat frekuensi absolut sebanyak 5 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 33,33%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata-Kaki Pemain SSB *Excellent* Tahun 2024

No	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
1	1,00 - 3,24	3	20,00%
2	3,25 - 5,49	5	33,33%
3	5,50 - 7,74	0	0,00%
4	7,75 - 9,99	2	13,33%
5	10,00 - 12,24	5	33,33%
Jumlah		15	100%

Dari data yang terdapat pada tabel tersebut dapat digambarkan melalui Grafik berikut ini:



Grafik 1. Histogram Hasil Tes Koordinasi Mata-Kaki Pemain SSB *Excellent* Tahun 2024

2. Motivasi Pemain SSB *Excellent* Tahun 2024

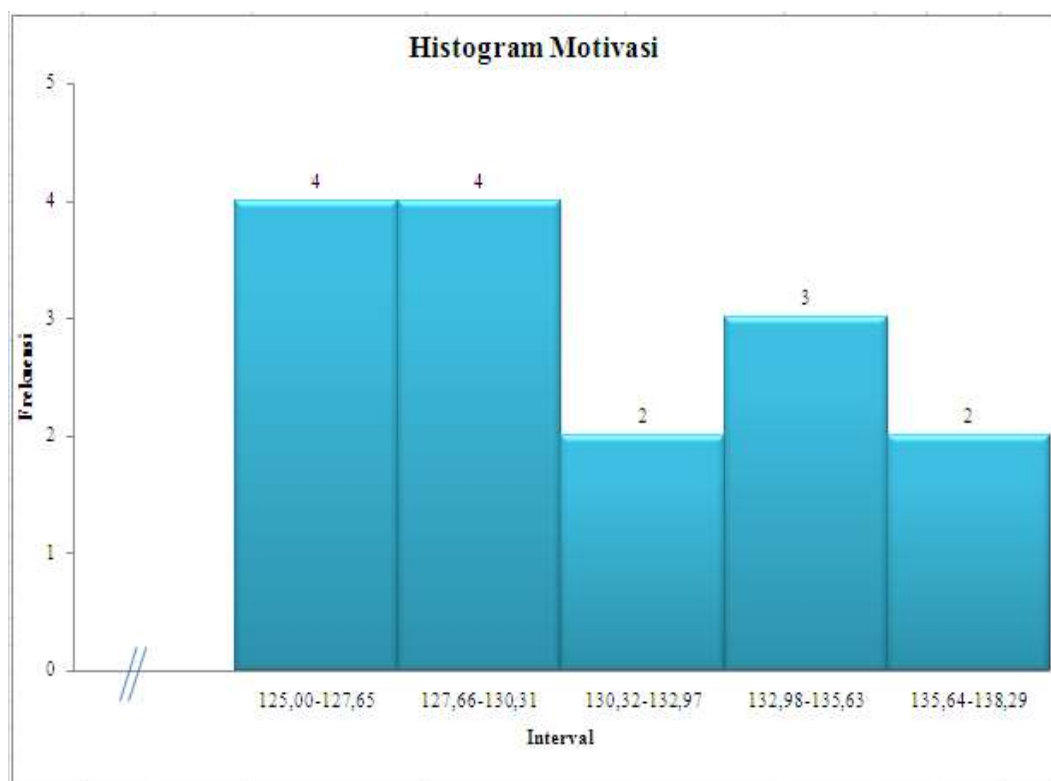
Berdasarkan tes pengukuran di lapangan dengan menggunakan instrumen motivasi menggunakan angket terhadap 15 sampel pemain SSB *Excellent* Tahun 2024. Dari hasil pengambilan data motivasi didapatkan nilai skor angket tertinggi 138 nilai terendah 125, rata-rata (Mean) 130.73, nilai tengah (Median) 130, nilai yang sering muncul (Modus) 132 dan standar deviasi 4.03.

Kemudian data motivasi dapat dilihat sebaran datanya pada 5 kelas interval dengan panjang interval kelas sebanyak 2,66. Pada kelas pertama dengan rentang kelas interval 125,00-127,65 terdapat frekuensi absolut sebanyak 4 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 26,67%, pada kelas kedua dengan rentang kelas interval 127,66-130,31 terdapat frekuensi absolut sebanyak 4 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 26,67%, pada kelas ketiga dengan rentang kelas interval 130,32-132,97 terdapat frekuensi absolut sebanyak 2 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 13,33%, pada kelas keempat dengan rentang kelas interval 132,98-135,63 terdapat frekuensi absolut sebanyak 3 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 20%, pada kelas kelima dengan rentang kelas interval 135,64-138,29 terdapat frekuensi absolut sebanyak 2 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 13,33%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Angket Motivasi Pemain SSB *Excellent* Tahun 2024

No	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
1	125,00 - 127,65	4	26,67%
2	127,66 - 130,31	4	26,67%
3	130,32 - 132,97	2	13,33%
4	132,98 - 135,63	3	20,00%
5	135,64 - 138,29	2	13,33%
Jumlah		15	100%

Dari data yang terdapat pada tabel tersebut dapat digambarkan melalui Grafik berikut ini:



Grafik 2. Histogram Skor Angket Motivasi Pemain SSB *Excellent* Tahun 2024

3. *Passing Dan Stopping* Pemain SSB *Excellent* Tahun 2024

Berdasarkan tes pengukuran di lapangan dengan menggunakan tes *passing* dan *stopping* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan mengarahkan bola yang di *passing* dan *stopping* ke arah sasaran. Dari 15 sampel pada pemain SSB *Excellent* Tahun 2024 didapatkan hasil pengambilan data keterampilan *passing* dan *stopping* dimana nilai tertinggi 6, nilai terendah 1, rata-rata (*mean*) 4.33, nilai tengah (Median) 5, nilai yang sering muncul (Modus) 5 dengan standard deviasi sebesar 1.40.

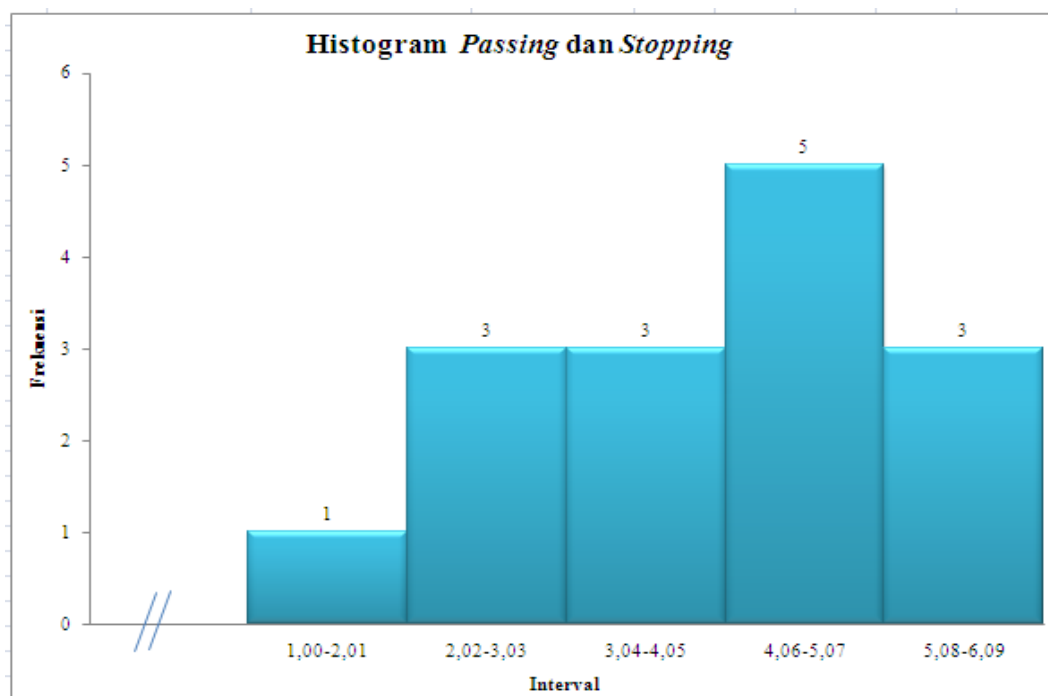
Kemudian data *passing* dan *stopping* dapat dilihat sebaran datanya pada 5 kelas interval dengan panjang interval kelas sebanyak 1,02. Pada kelas pertama dengan rentang kelas interval 1,00-2,01 terdapat frekuensi absolut sebanyak 1 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 6,67%, pada kelas kedua dengan rentang kelas interval 2,02-3,03 terdapat frekuensi absolut sebanyak 3 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 20%, pada kelas ketiga dengan rentang kelas interval 3,04-4,05 terdapat frekuensi absolut sebanyak 3 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 20%, pada kelas keempat dengan rentang kelas interval 4,06-5,07 terdapat frekuensi absolut sebanyak 5 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 33,33%, pada kelas kelima dengan rentang kelas interval 5,08-6,09 terdapat frekuensi absolut sebanyak 3 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 20%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tes *Passing* Dan *Stopping* Pemain SSB *Excellent* Tahun 2024

No	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
1	1,00 - 2,01	1	6,67%
2	2,02 - 3,03	3	20,00%
3	3,04 - 4,05	3	20,00%

4	4,06	-	5,07	5	33,33%
5	5,08	-	6,09	3	20,00%
Jumlah				15	100%

Kemudian data dari tabel di atas juga dapat digambarkan melalui Grafik berikut ini:



Grafik 3. Histogram Hasil Tes *Passing* Dan *Stopping* Pemain SSB *Excellent* Tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan data dari ketiga tes yang telah dilakukan didapatkan hasil analisa datanya sebagai berikut:

1) Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki Terhadap *Passing* Dan *Stopping* Pada Pemain SSB *Excellent* Tahun 2024.

Berdasarkan data yang diperoleh kemudian di analisis, maka dapat diketahui bahwa untuk hubungan variabel X_1 terhadap Y diperoleh $r_{hitung} = 0,601$ dengan besar r_{tabel} adalah 0,514, ini berarti bahwa terdapat nilai kontribusi dari variabel X_1 terhadap variabel Y sebesar 36,12%.

2) Kontribusi Motivasi Terhadap *Passing* Dan *Stopping* Pada Pemain SSB *Excellent* Tahun 2024.

Berdasarkan perhitungan data korelasi dari motivasi terhadap *passing* dan *stopping*, diperoleh bahwa untuk hubungan variabel X_2 terhadap Y diperoleh $r_{hitung} = 0,779$ dengan besar r_{tabel} adalah 0,514, maka dengan demikian maka diketahui nilai kontribusi dari variabel X terhadap variabel Y sebesar 60,68% .

3) Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki dan Motivasi Terhadap *Passing* Dan *Stopping* Pada Pemain SSB *Excellent* Tahun 2024.

Berdasarkan data yang diperoleh kemudian di analisis, maka dapat disimpulkan bahwa untuk hubungan variabel X_1, X_2 terhadap Y diperoleh $r_{hitung} = 0,810$ dengan besar r_{tabel} adalah 0,514, maka dengan demikian maka dengan demikian maka diketahui nilai kontribusi dari variabel X_1, X_2 terhadap variabel Y sebesar 65,61% .

Cara untuk mengetahui nilai kontribusinya maka digunakan rumus $KD = r^2 \times 100\%$, sehingga diketahui bahwa nilai kontribusi koordinasi mata-kaki dan motivasi terhadap *passing* dan *stopping* pada pemain SSB *Excellent* Tahun 2024 sebesar 65,61% dan sisanya sebesar 34,39% disumbang oleh faktor yang lain seperti kelenturan persendian pergelangan kaki dan tingkat penguasaan teknik *passing* dan *stopping*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekap data di bawah ini:

Tabel 4. Rekap Hasil Perhitungan Data

N	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Besar Kontribusi
---	--------------	-------------	------------	------------------

15	0,	0,514	Terdapat hubungan korelasi	atau	65,61%
810					

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap pemain SSB *Excellent* Tahun 2024, dapat dipahami bahwa koordinasi mata-kaki dan motivasi mempunyai kontribusi dengan *passing* dan *stopping*, ini membuktikan bahwa hipotesis yang telah diajukan dapat diterima yaitu:

1) Terdapat Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki Terhadap *Passing* Dan *Stopping* Pada Pemain SSB *Excellent* Tahun 2024

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap *passing* dan *stopping* pada pemain SSB *Excellent* Tahun 2024 sebesar 36,12% dengan $r_{hitung} = 0,601 > r_{tabel} = 0,514$. Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi mata-kaki yang dimiliki oleh pemain akan memberikan ketepatan arah saat *passing* dan *stopping* artinya, semakin baik koordinasi mata-kaki yang dimiliki oleh pemain maka kemampuannya dalam *passing* dan *stopping* akan semakin baik.

Adanya kontribusi tersebut terjadi disaat mata melihat ke arah sasaran ataupun teman seregu yang hendak dioper, maka kaki memberikan tendangan yang terukur tepat ke teman tersebut dengan gerakan yang terkoordinasi dengan baik, sehingga terciptalah suatu permainan yang indah, dalam mengatur strategi untuk mendekati gawang lawan.

2) Terdapat Kontribusi Motivasi Terhadap *Passing* Dan *Stopping* Pada Pemain SSB *Excellent* Tahun 2024

Kemudian hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Terdapat kontribusi motivasi terhadap *passing* dan *stopping* pada pemain SSB *Excellent* Tahun 2024 sebesar 60,68% dengan $r_{hitung} = 0,779 > r_{tabel} = 0,514$. Sehingga berdasarkan penelitian ini dapat dipahami bahwa dengan motivasi yang baik dalam melakukan *passing* dan *stopping*, akan meningkatkan hasil dari teknik yang di lakukannya.

Pemain yang memiliki motivasi yang tinggi akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengoperkan bola dengan cepat dan tepat kepada teman yang hendak di oper. Motivasi membuat pemain akan lebih bergairah saat bermain dan memiliki semangat yang tinggi untuk mencapai kemenangan, sehingga saat melakukan *passing* dan *stopping* sepakbola dilakukan dengan konsentrasi yang tinggi dan berusaha semaksimal mungkin untuk tidak dapat di rebut oleh lawan.

3) Terdapat Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki dan Motivasi Terhadap Keterampilan *Passing* Dan *Stopping* Pada Pemain SSB *Excellent* Tahun 2024.

Serta hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersamaan kedua variabel X_1 dan X_2 memberikan pengaruh dengan menyumbang faktor tersebut saat melakukan *passing* dan *stopping* sepakbola sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat kontribusi koordinasi mata-kaki dan motivasi terhadap *passing* dan *stopping* pada pemain SSB *excellent* Tahun 2024 sebesar 65,61% dengan $r_{hitung} = 0,810 > r_{tabel} = 0,514$.

Adanya kontribusi dari koordinasi mata-kaki dan motivasi secara bersamaan tersebut terhadap *passing* dan *stopping* pada pemain SSB *Excellent* Tahun 2024 menunjukkan bahwa setiap *passing* dan *stopping* yang dilakukan oleh pemain membutuhkan suatu keterampilan yang terkoordinasi dengan baik dan harus memiliki tingkat motivasi yang tinggi sehingga keterampilan *passing* dan *stopping* dapat dimaksimalkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Terdapat kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap hasil *passing* dan *stopping* pemain SSB *Excellent* Tahun 2024 sebesar 36,12% dengan nilai $r_{hitung} = 0,601 > r_{tabel} = 0,514$.
- 2) Terdapat kontribusi motivasi terhadap hasil *passing* dan *stopping* pemain SSB *Excellent* Tahun 2024 sebesar 60,68% dengan nilai $r_{hitung} = 0,779 > r_{tabel} = 0,514$.
- 3) Terdapat kontribusi koordinasi mata-kaki dan motivasi terhadap hasil *passing* dan *stopping* pemain SSB *Excellent* Tahun 2024 sebesar 65,61% dengan nilai $r_{hitung} = 0,810 > r_{tabel} = 0,514$.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinaldi, D., Yenes, R., Nurmai, E., & Rasyid, W. (2021). Kontribusi Daya Ledak OtotTungkai, Koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan Terhadap Akurasi Shooting Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 3(4), 373–386. <https://doi.org/10.24036/patriot.v3i4.751>
- Akbar, W. M., & Kamarudin, K. (2022). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Shooting Sekolah Sepak Bola Tuah Degi FC Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Pendidikan Terintegrasi*, 3(1), 76–86. <https://doi.org/10.43225/jpt.v3i1.27811>
- Alficandra, A., Henjilito, R., & Makorohim, M. F. M. (2022). Effect of Exercise Method and Eye-Foot Coordination on *Passing* Accuracy Ps. UIR. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 7(3), 641–649. <https://doi.org/10.33222/juara.v7i3.2405>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

- Ariyan, M. D., & Kamarudin. (2022). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Koordinasi mata Tangan Terhadap Smash Bolavoli Klub Tuah Karya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. *Jurnal Olahraga Indragiri*, 9(2), 45–57. <https://doi.org/10.23351/joi.v9i2.21650>
- Azizulfikal, M. (2021). *Kontribusi Power Otot Tungkai dan Koordinasi Mata dan Kaki Terhadap Passing dan Stopping Sepakbola Pada Pemain Klub Bintang Timur FC Bengkalis*. Universitas Islam Riau.
- Bahtra, R. (2022). *Buku Ajar Permainan Sepakbola* (Issue 156). Padang. Sukabina Press.
- Candra, O., & Prasetyo, T. (2022). *Psikologi Olahraga*. Purbalingga. Eureka Media Aksara.
- Deri, A. M., Umar, & Damrah. (2019). Pengaruh latihan Metode Drill dan Metode Bermain Terhadap Kemampuan Passing Permainan Sepakbola Siswa SBB (Sekolah Sepakbola) Usia 11-12 Tahun. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(2), 52–63. <https://doi.org/10.44215/JFO.v3i2.32106>
- Fajar, A. O., Kamarudin, & Zulrafl. (2023). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Klub Dishub Kota Pekanbaru. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 3(2), 14719–14731. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.2099>
- Fernando, R., & Kamarudin, K. (2018). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Taktis Dan Pendekatan Pembelajaran Teknis Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Passing Dan Stopping. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 35. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i1.5337>
- Gunadi, D., Witarsyah, Arwandi, J., & Ridwan, M. (2020). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Koordinasi Mata Kaki Dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Shooting. *Jurnal Patriot*, 2(4), 1092–1103. <https://doi.org/10.24036/patriot.v2i4.719>
- Hasyim, & Saharullah. (2019). *Dasar-Dasar Ilmu Kepeleatihan*. Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- Irawadi, H. (2011). *Kondisi Fisik dan Pengukurannya*. Padang. Jurusan Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan. Padang: UNP.
- Jumaking, J. (2020). Pengaruh Daya Ledak Tungkai, Koordinasi Mata Kaki Dan Motivasi Terhadap Kemampuan Shooting Ke Gawang Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Sman 2 Kolaka. *Kinestetik*, 4(1), 122–131. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10526>
- Khalfari, M. I. (2021). Motivasi Pemain Klub Family Fc Palembang Terhadap Kompetisi Sepakbola Pada Masa Covid-19. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 3(2), 48–54. <https://doi.org/10.37311/jjsc.v3i2.11174>
- Kurniawan, A. W., Wijayanto, A., Amiq, F., & Hafiz, M. (2021). *Psikologi Olahraga*. Tulungagung. Akademia Pustaka.
- Kusumawati, M. (2015). *Penelitian Penjasorkes Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung. Alfabeta.
- Luxbacher, J. A. (2016). *Sepakbola*. Jakarta. PT. Raja Grfindo Persada.
- Mahyuni, S., & Makorohim, M. F. (2023). Tingkat Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dilihat Dari Segi Gender Di SMA Negeri 1 Bengkalis. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan*, 1(3), 940–954. <https://doi.org/10.56466/orkes/Vol1.Iss3.44>
- Malik, A., & Chusni, M. (2018). *Pengantar Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. Deepublish Publisher.
- Marta, I. A., & Oktarifaldi, O. (2020). Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v4i1.1201>
- Mintarto, E. (2019). *Komponen Biomotor Olahraga*. Banguntapan, Bantul DI Yogyakarta. Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Nugraha, A. C. (2016). *Mahir Sepakbola Panduan Menjadi Pemain Profesional*. Bandung. Nuansa.
- Prananta, A. C., & Santika, N. A. (2022). Hubungan Koordinasi Mata Kaki dan Power Otot Tungkai Terhadap Tendangan Momtong Dollyo Chagi. *Jurnal Porkes*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5161>
- Putra, D., & Ridwan, M. (2019). Kekuatan Otot Tungkai, Koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan Berhubungan dengan Kemampuan Shooting Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 1(2), 749–761. <https://doi.org/10.24036/patriot.v1i2.366>

- Putra, R. N., & Fuaddi, F. (2019). Hubungan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Keterampilan Sepak Sila Permainan Sepak Takraw. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 1(2), 49. <https://doi.org/10.31258/jope.1.2.49-55>
- Ridlo, A. F., & Saifulloh, I. (2019). Pengaruh Metode Latihan Small Sided Game Terhadap Kemampuan *Passing-Stopping* Permainan Sepakbola Siswa Ssb Beringin Pratama. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 9(2), 116–121. <https://doi.org/10.33558/motion.v9i2.1591>
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Untuk Guru karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung. Alfabeta.
- Rizky, T. S., & Zulkifli. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Dan *Stopping* Permainan Futsal Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(4), 95–103. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.17067>
- Rizqanada, A., & Winarno, M. (2020). Hubungan Antara Kekuatan Otot Tungkai Dan Koordinasi Dengan Keterampilan *Passing*. *Sport Science and Health*, 2(6), 293-300. <https://doi.org/10.17977/um062v2i62020p293-300>
- Sakti, B. P. I. (2017). Hubungan koordinasi mata-kaki dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Lubuklinggau. *Biomatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 1–7. <https://doi.org/10.32633/Biomatika.v9i2.51223>
- Simbolon, M. F. (2016). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dengan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Lumbanjulu Tahun Ajaran 2015/2016*. UNIMED.
- Sinambela. (2015). *Perbedaan Pengaruh Latihan Short Passes With Groups Dengan Latihan Long Passes With Groups Terhadap Hasil Passing Pada Atlet Sepakbola Usia 15-16 Tahun SSB Buana Putra Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Tahun 2015*. UNIMED.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Sulistiyono. (2018). *Kondisi Fisik Sepakbola*. Yogyakarta. UNY Pers.
- Syafi'i, I., & Setiawan, A. (2019). Koordinasi Mata Dan Kaki Pada Long *Passing* Sepak Bola. *Physical Activity Journal*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2019.1.1.1993>
- Tangkudung. (2017). *Mental Training*. Bekasi. Cakrawala Cendekia.
- Tarju, T., & Wahidi, R. (2017). Pengaruh Metode Latihan Terhadap Peningkatan *Passing* Dalam Permainan Sepak Bola. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 2(2), 66. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.35>
- Undang-Undang. (2005). *Sistem Keolahragaa Nasional*. Jakarta. Kemenegpora.
- Wahyudi, A., & Yulianti, Y. (2021). Studi Komparasi: Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring dan Luring di UPT SDN X Gresik. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4292–4298. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1555>
- Wahyuningsi, S., & Kamarudin. (2023). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata-tangan Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Permainan bolavoli Pada Siswa Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Siak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 5398–5401. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11890>
- Winarno. (2006). *Tes Keterampilan Olahraga*. Malang. Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Yani, A., Siregar, J., Henjilito, R., Putra, A., & Givari, M. (2023). Implementasi Permainan Bola Tangan dan Motivasi Siswa Sekolah. *Journal of Human And Education*, 3(2), 1–6. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i2.254>
- Yona Mahatmasari, P. (2018). Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Gerak Dasar *Passing-Stopping* Bermain Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.3235/jpo.v1i2.22151>
- Yusuf, M. M., & Zulrafl, Z. (2023). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Nanda Football Academy U-15 Kota Batam. *Jurnal Olahraga*